

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman teh (*Camellia sinensis*) merupakan genus *Camellia* famili Theaceae. Tanaman teh membutuhkan kelembaban yang cukup tinggi dan juga temperatur antara 13 - 29,3 °C (Sutejo, 1972). Teh dihasilkan dari pengolahan pucuk daun tanaman teh yang diolah sebagai minuman. Kualitas teh dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi pucuk, proses pengolahan, maupun peralatan yang digunakan. Teh yang baik berasal dari daun muda karena mengandung banyak senyawa polifenol, kafein, dan asam amino yang dapat mempengaruhi sifat organoleptik teh. Daun teh yang diolah dari pucuk (*pecco*) ditambah dua sampai 3 daun sebelumnya dapat menghasilkan teh dengan kualitas yang baik.

Pemilihan PT Pagilaran berdasarkan aspek kualitas industri dan misi perusahaan tersebut di Indonesia. PT Pagilaran merupakan Perkebunan Besar Swasta Nasional (PBSN) yang meliputi usaha perkebunan, perindustrian, perdagangan hingga konsultasi. Pemilik PT. Pagilaran adalah Yayasan Fapertagama Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada Yogyakarta dengan Kantor Direksi yang beralamat di Jalan Faridan M. Noto Yogyakarta. Perkebunan, perindustrian, dan perdagangan PT. Pagilaran meliputi komoditas teh, kakao, kopi, kelapa, cengkeh, kina dan pemasok bibit komoditas tersebut. Produk teh kering menjadi fokus utama PT. Pagilaran dikarenakan area pemasaran untuk produk teh yang sangat luas. PT. Pagilaran memproduksi teh hitam dan teh hijau.

Kualitas bubuk teh yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh kualitas bahan baku serta proses pengolahannya. Kualitas bahan baku teh di PT. Pagilaran Batang, Jawa Tengah ditentukan dengan proses analisa pucuk teh. Setelah dilakukan analisa pucuk teh dapat ditentukan kualitas bahan bakunya semakin tinggi presentase pucuk halus maka kualitas pucuk teh semakin baik.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Pagilaran Batang, Jawa Tengah :

1. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan jenjang Diploma IV Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan Jurusan Teknologi Pertanian di Politeknik Negeri Jember.
2. Meningkatkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh pada bangku perkuliahan.
3. Menyiapkan dan melatih mental mahasiswa agar menjadi lebih profesional dan kompeten dalam menghadapi dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Pagilaran Batang, Jawa Tengah :

1. Mengetahui proses pengolahan teh hitam dengan menggunakan metode orthodox di PT. Pagilaran.
2. Mengetahui proses analisa pucuk sebagai analisa bahan baku pembuatan teh hitam di PT. Pagilaran.

1.2.3 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Pagilaran Batang, Jawa Tengah :

1. Menjadikan mahasiswa pekerja keras, disiplin, bermoral dan memiliki karakter yang baik.
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja sehingga dapat dijadikan sebagai bekal sebelum terjun langsung di dunia kerja.
3. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dibidang industri pangan khususnya dalam pengolahan pangan.
4. Terjalin hubungan yang baik antara Instansi dengan PT. Pagilaran Batang, Jawa Tengah.

1.3 Waktu Pelaksanaan dan Lokasi Praktik Kerja Lapang

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT. Pagilaran dilakukan pada tanggal 1 September 2021 – 31 Desember 2021. Hari dan jam kerja yang ditentukan oleh PT. Pagilaran yaitu selasa – minggu dimulai pada pukul 07.00 – 15.00 WIB.

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Pagilaran Desa Keteleng, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL) dari Politeknik Negeri Jember kurang lebih berjarak 498 km, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 1.

1.4 Metode Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang yang dilaksanakan di PT. Pagilaran ini menggunakan metode pengumpulan data secara langsung (wawancara dan observasi) dan pengumpulan data secara tidak langsung (studi pustaka, dokumentasi dan data-data).

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak dari instansi yang bersangkutan guna mengetahui segala hal yang diperlukan selama PKL. Observasi dilakukan secara langsung mengenai kondisi dan kegiatan yang ada di lokasi PKL. Studi Pustaka dilakukan dengan mencari dan mempelajari pustaka mengenai permasalahan-permasalahan yang berkaitan. Dokumentasi dan data-data dilakukan dengan mendokumentasikan dan mencatat data atau hasil-hasil yang ada pelaksanaan PKL.